

ABSTRACT

Background: HIV/AIDS is a serious problem threatening Indonesia and many other countries around the world. The Case Fatality Rate (CFR) of HIV/AIDS in Indonesia has increased to 0.87% in 2022, and CFR of Jambi Province increased to 3.97% in 2022. The survival of HIV/AIDS patients undergoing ART also varies and can be influenced by several factors. Therefore, survival analysis is needed with the aim of determining the survival probability of HIV/AIDS patients who received ARV therapy at the Raden Mattaher Jambi Hospital 2016-2018

Methods: Quantitative with a retrospective cohort study design, using Kaplan Meier analysis and the Log Rank Test. This study used a dynamic cohort population, with a sample size of 108 people.

Result: The overall cumulative probability survival for 5 years for HIV/AIDS patients who received ARV therapy at Raden Mattaher Hospital Jambi 2016-2018 was quite low at 74.46%. The probability of survival is lower in patients aged ≥ 40 years (56.7%), female (69%), not working (60.3%), IDU patients (14.3%), initial CD4 count < 200 cells/mm³ (67.2%), stage 4 (4.2%), had severe opportunistic infections (4.2%), and patients had low adherence to ARV therapy (17.9%).

Conclusion: In the variables of age, employment status, risk factors for transmission, initial CD4 count, stage, opportunistic infections, and adherence to ARV therapy, there were differences in average survival showing statistically significant results ($p < 0,05$). Even though HIV/AIDS patients have received ARV therapy, it does not guaranteed that they will not die. Therefore, it is hoped that patients can carry out appropriate treatment immediately, take medication regularly, and do not hesitate to seek counseling if there are problems they are facing.

Keywords: HIV/AIDS, Survival Analysis, Raden Mattaher Jambi Hospital

ABSTRAK

Latar Belakang: HIV/AIDS merupakan permasalahan yang serius mengancam Indonesia dan banyak negara di seluruh dunia. *Case Fatality Rate* (CFR) HIV/AIDS Indonesia meningkat menjadi 0,87% di tahun 2022, begitu pula CFR Provinsi Jambi meningkat menjadi 3,97% di tahun 2022. Ketahanan hidup pasien HIV/AIDS yang menjalani ART pun berbeda-beda dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Oleh sebab itu, diperlukan analisis survival dengan tujuan untuk mengetahui ketahanan hidup pasien HIV/AIDS yang mendapat terapi ARV di RSUD Raden Mattaher Jambi 2016 – 2018

Metode: Kuantitatif dengan rancangan studi kohort retrospektif, menggunakan analisis kaplan meier dan uji log rank. Penelitian ini menggunakan populasi kohort dinamik (*dynamic cohort*), dengan jumlah sampel 108 orang.

Hasil: Probabilitas ketahanan hidup selama 5 tahun pasien HIV/AIDS yang mendapat terapi ARV di RSUD Raden Mattaher Jambi 2016-2018 cukup rendah yaitu 74,46%. Probabilitas ketahanan hidup lebih rendah pada pasien umur ≥ 40 tahun (56,7%), perempuan (69%), tidak bekerja (60,3%), pasien IDU/Penasun (14,3%), jumlah CD4 awal < 200 sel/mm³ (67,2%), stadium 4 (4,2%), memiliki infeksi oportunistik berat (4,2%), dan pasien yang memiliki kepatuhan rendah dalam terapi ARV (17,9%).

Kesimpulan: Pada variabel umur, status pekerjaan, faktor risiko penularan, jumlah CD4 awla, stadium, infeksi oportunistik, dan kepatuhan terapi ARV terdapat perbedaan rata-rata waktu ketahanan hidup dengan menunjukkan hasil signifikan secara statistic ($p < 0,05$). Meskipun pasien HIV/AIDS telah mendapatkan terapi ARV belum menjamin sepenuhnya terhindar dari kejadian meninggal. Oleh karena itu, diharapkan pasien dapat melakukan pengobatan segera dengan tepat, rutin mengonsumsi obat, dan tidak sungkan untuk melakukan konseling apabila terdapat masalah yang sedang dihadapi.

Kata kunci : HIV/AIDS, Analisis Survival, RSUD Raden Mattaher Jambi